

PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

¹Vita Dian Nur Azizah, ²Lailla Hidayatul Amin, ³Alfian Eko Rochmawan

¹Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email : vitadian98@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email : laillahidayatulamin@dosen.iimsurakarta.ac.id

³Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email : alfianecko@gmail.com

Abstract

Lack of self-confidence in interacting with peers makes it difficult for students to make friends with their peers, this also affects student learning outcomes. The purpose of this research is to find out how much influence peer interaction has on student learning outcomes at school. This research uses quantitative methods. The research subjects consisted of 54 students of class IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires to students and documentation. The data analysis technique used mean, median, mode and standard deviation. To test the validity of the data, validity and reliability tests are used. To test normality and linearity test use the SPSS 20 program. To test the hypothesis using product moment correlation. The influence of peer interaction on the learning outcomes in class IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak was proven in the hypothesis calculation test with Product Moment correlation of 0,403. Meanwhile, the table value at the 5% significance level is 0,266. In this study there was an influence of peer interaction on student learning outcomes of $0,403 > 0,266$ so that in this study H_0 was rejected and H_1 was accepted. And the effect of peer interaction on student learning outcomes was obtained by a simple linear regression equation, $Y = a + bX$, $Y = 167.798 + 0.072X$. Peers can influence student learning outcomes, students who make friends easily and have positive values are able to change behavior and teach their peers in a positive direction and are able to improve learning outcomes.

Keywords : Peer Interaction, Learning Outcomes

Pendahuluan

Dalam belajar memerlukan interaksi karena begitu pentingnya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dan di lingkungan sekolah. Interaksi adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi. Interaksi dapat menimbulkan kondisi sosial yang akan menciptakan keterkaitan dan hubungan timbal balik antara individu dengan orang lain. Menurut Ali dan Asrori, interaksi diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan orang-orang yang terlibat dalam hubungan berperan aktif (Sugeng, 2020).

Teman sebaya merupakan lingkungan bergaul dan bermain anak untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi teman sebaya merupakan suatu hubungan yang terjadi karena adanya kesamaan usia dan pendapat. Menurut Pierre interaksi teman sebaya dapat diartikan dengan adanya hubungan pada suatu kelompok kecil dengan

rata-rata usia yang sama dan mempunyai kemampuan yang berbeda, dengan perbedaan tersebut mereka menggunakan banyak cara untuk memahami satu sama lain dengan saling bertukar pikiran (Andin,2016: 43).

Interaksi dengan teman sebaya sering terjadi secara berkelompok sehingga tahap ini disebut usia kelompok. Pada masa ini anak tidak lagi sekedar bermain di rumah saja, hal ini karena anak-anak memiliki keinginan yang kuat untuk berpartisipasi dalam kelompok yang seumuran dan melakukan aktivitas yang sama (Desmita,2016). Sehingga teman sebaya dapat mempengaruhi individu agar selalu bisa berada dalam kelompok yang sama.

Menurut Harlock bentuk interaksi teman sebaya dikelompokkan sebagai teman dekat, teman kelompok kecil, kelompok besar dan kelompok yang terorganisasi (Ulga,2019). Menurut Partowisastro terdapat beberapa aspek interaksi teman sebaya antara lain keterbukaan individu dalam kelompok, kerja sama individu dalam kelompok dan frekuensi hubungan individu dalam kelompok (Yunita,2019: 3). Dalam aspek interaksi teman sebaya terdapat individu yang melakukan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi, keterbukaan satu dengan lainnya dan bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari hasil proses belajar (Husamah,2018). Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai peserta didik melalui kegiatan belajar yang menimbulkan perubahan, kebiasaan, keterampilan, kemampuan dan sikap. Menurut Susanto hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang diukur dalam skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan proses sedangkan hasil adalah perolehan akhir dalam proses belajar (Anik, Usep dan Abdul H, 2022: 33).

Pada usia ini anak sedang mengalami masa transisi dalam menemukan jati diri. Anak-anak merasa ingin diakui dan menunjukkan siapa dirinya kepada orang lain, seperti halnya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak kelas IV siswa yang sering bersama atau memiliki umur sama biasanya bermain dan saling membantu tetapi dalam hal lain terdapat siswa yang kurang percaya diri terhadap teman sebayanya hal ini juga mempengaruhi interaksi antar teman sebayanya karena karakteristik yang berbeda-beda. Siswa yang mudah bergaul memiliki teman banyak dan mudah beradaptasi sedangkan yang kurang percaya diri merasa dirinya tidak mudah bergaul.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak Tahun Ajaran 2022/2023”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak.

Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari hasil yang diperoleh peserta didik, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan. Hasil belajar

merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung dan dapat memberikan perubahan tingkah laku baik dari pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Khafid, Farhan dan Robert, 2022: 46).

Faktor penentu keberhasilan dalam belajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan dan keterlibatan peserta didik maka proses belajar tidak akan berhasil, dalam belajar peserta didik memerlukan sebuah proses yang dilalui secara perlahan-lahan dan teratur sehingga belajar tersebut menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan peserta didik. Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi (1) Faktor dari dalam diri siswa seperti kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi serta faktor fisik dan psikis, (2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan terutama kualitas pengajaran (Hilyati dan Yolanda, 2022: 169).

Pada penelitian Choirum Cahyani Setiyoningrum (2020) yang berjudul "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020" (Setiyoningrum, 2020). Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana tentang pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPA kelas V di SDN 1 Jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh $F_{hitung} (4,638) > F_{tabel} (4,38)$ dan $Sig (0,044) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPA kelas V di SDN 1 Jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 19,6 %, artinya interaksi teman sebaya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA sebesar 19,6%. Sedangkan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Choirum Cahyani Setiyoningrum ini peneliti gunakan sebagai gambaran pada penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memilih melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Pada usia ini anak-anak yang memiliki usia sama biasanya saling berinteraksi dan bermain serta saling membantu teman lainnya, interaksi ini juga terbentuk dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan membahas bagaimana pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang bersifat statistik atau

data numerik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak dengan subjek sampel pada penelitian ini berjumlah 54 siswa dari kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket dan dokumentasi yaitu hasil nilai raport. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi berupa rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik analisis data menggunakan mean, median, modus dan standar deviasi. Pengujian prasyarat menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov dan uji linearitas yang dibantu dengan program SPSS 20, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Pembahasan

Kategorisasi interaksi teman sebaya (X) dan hasil belajar (Y) siswa sebagai berikut :

Kategori Dalam Bentuk Presentase

Variabel X

No	Kelas Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X > 67,49$	9	17%	Sangat Tinggi
2	60,67 – 67,49	20	37%	Tinggi
3	53,85 – 60,67	16	29%	Rendah
4	$X < 53,85$	9	17%	Sangat Rendah
		54	100%	

Dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak termasuk dalam kategori tinggi. Terbukti dari jumlah frekuensi sebanyak 20 dengan presentase sebesar 37% yang berada pada kategori tinggi.

Kategori Dalam Bentuk Presentase

Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X > 173,14$	9	16%	Sangat Tinggi
2	167,17 – 173,14	13	24%	Tinggi
3	161,2 – 167,17	24	45%	Rendah
4	$X < 161,2$	8	15%	Sangat Rendah
		54	100%	

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak termasuk dalam kategori rendah. Terbukti dari jumlah

frekuensi sebanyak 24 dengan presentase sebesar 45% yang berada pada kategori rendah.

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Angket	.089	54	.200*	.963	54	.091
Hasil Belajar	.104	54	.200*	.978	54	.406

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa data interaksi teman sebaya atau nilai angket (X) diperoleh nilai Sig (0,200) > α (0,05) maka distribusi data tersebut normal dan data hasil belajar (Y) diperoleh nilai Sig (0,200) > α (0,05) maka distribusi data tersebut normal. Dapat disimpulkan bahwa kedua data yaitu interaksi teman sebaya (X) dan hasil belajar (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 2
Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Hasil Belajar	(Combined)		943.333	21	44.921	1.458 .164
r *	Between	Linearity	14.945	1	14.945	.485 .491
Nilai Angket	Groups	Deviation from Linearity	928.388	20	46.419	1.506 .147

Within Groups	986.167	32	30.818
Total	1929.500	53	

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear hal ini di buktikan dengan diperoleh nilai Sig 0,147 > 0,05.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti memberikan ringkasan data dari variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

$$\sum X : 3276$$

$$\sum Y : 9027$$

$$\sum X^2 : 201556$$

$$\sum Y^2 : 1510943$$

$$\sum XY : 547843$$

Rumus uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{54 \times 547843 - 3276 \times 9027}{\sqrt{(54 \times 201556 - (3276)^2)(54 \times 1510943 - (9027)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11070}{\sqrt{151848 \times 131274}}$$

$$r_{xy} = \frac{11070}{\sqrt{19933694}}$$

$$r_{xy} = \frac{11070}{4464,716564}$$

$$r_{xy} = 0,403$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Product Moment* di atas diperoleh nilai sebesar 0,403. Sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak tahun ajaran 2022/2023.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b.x$$

Sebelum menggunakan rumus diatas terlebih dahulu menentukan nilai a dan nilai b, dengan rumus sebagai berikut :

Menentukan nilai konstanta b :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{54 \times 547843 - 3276 \times 9027}{54 \times 201556 - (3276)^2}$$

$$b = \frac{11070}{151848}$$

$$b = 0,072$$

Menentukan nilai konstanta a :

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N}$$

$$a = \frac{9027 - 0,072 \times 3276}{54}$$

$$a = \frac{8791,128}{54}$$

$$a = 162,798$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan persamaan regresi linear sederhana berikut :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 162,798 + 0,072X$$

Maka besar kontribusi interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa adalah 0,072 artinya setiap peningkatan 1 kali interaksi teman sebaya maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,072.

Menurut Kisworowati, siswa yang yang menjalin interaksi dengan teman sebaya dalam hal positif dapat memberikan dampak yang baik bagi hasil belajarnya. Sebaliknya, siswa yang menjalin interaksi dengan teman sebaya dalam hal negatif maka akan berdampak juga pada hasil belajar yang kurang baik. Dengan demikian, lingkungan antar teman sebaya juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah (Sugeng,2020).

Siswa yang mudah berteman, aktif dalam kegiatan kelompok juga dapat membantu teman dan memiliki nilai positif yang mampu mengubah perilaku serta mengajarkan teman-temannya kearah positif dalam pembelajaran maupun di luar sekolah serta meningkatkan hasil belajar. Siswa dapat saling menolong, memberi bantuan sesama dan mampu mengubah perilaku keseharian karena sering bersama.

Teman sebaya memiliki peran dalam kehidupan di lingkungan yaitu dapat mengajarkan anak untuk menghargai budaya yang telah ada sejak dulu, anak dapat bersosialisasi dengan baik sehingga nantinya mudah untuk berinteraksi dan berkomunikasi terlebih dahulu dengan baik, serta dilatih untuk menjadi pribadi yang

sosial. Pada penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa untuk senantiasa berinteraksi positif dengan teman guna membantu meningkatkan hasil belajar dan sebagai bahan evaluasi untuk mengajarkan saling terbuka dengan teman sebayanya sehingga tidak merasa tertinggal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka, diketahui interaksi teman sebaya siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak dari 54 siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 37%. Dari hasil analisis data dan pengujian data pada hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak berada pada kategori rendah dengan presentase 45%. Setelah melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas, maka pada tahap akhir adalah uji hipotesis. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 0,403. Sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Maka diperoleh hasil bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,403 > 0,266$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dinyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak Tahun Ajaran 2022/2023. Besar pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bentak dari persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX = 162,798 + 0,072$. Berdasarkan hasil deskripsi diatas, peneliti menyatakan bahwa interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin. (2016). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta. *E-jurnal Bimbingan dan Konseling*, 43.
- Anik Istidah, Usepp Suherman dan Abdul Holik. (2022). Pengaruh Hasil Belajar IPA tentang Materi Sifat-sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1., 33.
- Choirum Cahyani Setiyoningrum. (2020). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi Sarjana. UIN Jambi.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hilyati Milla dan Yolanda Dwi Kurnia. (2022). Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP 65 Bengkulu Utara. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, Vol. 1, No. 3., 169.

Husamah, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.

Khafid Nur Andylah, Farhan Saefudin Wahid Dan Robert Rizki Yono. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDIT Harapan Umat. *Professional Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No 1., 46.

Sugeng, Fanti, Y.D.A Dan Azainil. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Primatika*, Vol. 9, No. 2.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Ulga Alam Prastya. (2019). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja Karan Taruna Dusun Rejosari Magelang. Skripsi Sarjana. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Yunita, Fitri Fiolia dan Riska A. (2019). Relationship of Peer-Friends Interaction with Interest in Student Learning. *Jurnal Non Konseling*, Vol. 1, No. 1., 3.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License